Kode / Nama Rumpun Ilmu : 123/ Ilmu Komputer

**LAPORAN KEMAJUAN**

**PENELITIAN DOSEN PEMULA**

****

****

**Pengukuran Tingkat Kesiapan *E-Learning***

**(*E-Learning Readiness*) Sebagai Media Pembelajaran**

**Pada Implementasi Pendidikan Jarak Jauh.**

**(Studi Kasus Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma)**

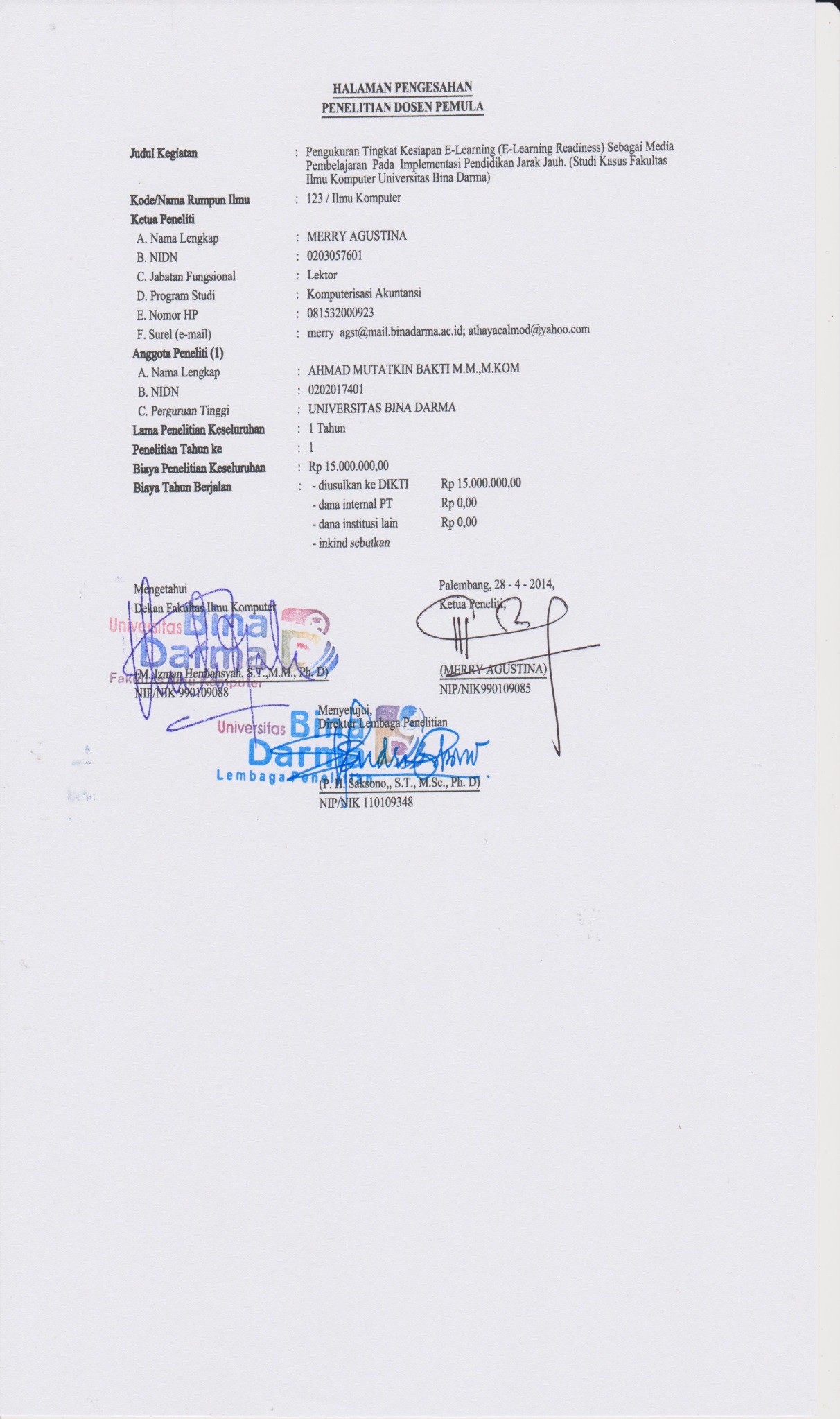
**TIM PENGUSUL**

**Merry Agustina, M.M.,M.Kom. NIDN : 0203057601**

1. **Mutatkin Bakti, M.M.,M.Kom. NIDN : 0202017401**

**UNIVERSITAS BINA DARMA**

**JUNI 2015**



**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**HALAMAN SAMPUL** i

**HALAMAN PENGESAHAN** ii

**DAFTAR ISI** iii

**RINGKASAN** 1

**BAB 1. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 4

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Konsep Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)......................................................... 4

2.2 E-Learning 5

2.3 E-Readiness 6

2.4 E-Learning Readiness................................................................................ 6

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian 8

3.2 Teknik Pengumpulan Data 8

3.3 Populasi dan Sampel 9

3.4 Teknik Analisis Data 9

3.5 Langkah-Langkah Penelitian 9

**BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

4.1 Anggaaran Biaya 10

4.2 Jadwal Penelitian 11

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

LAMPIRAN 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

LAMPIRAN 3. Biodata Tim Peneliti (Ketua dan Anggota)

LAMPIRAN 4 . Surat Pernyataan Ketua Peneliti

**RINGKASAN**

Sejalan dengan pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, pemilihan media yang tepat guna, efektif serta sesuai kebutuhan tentunya terus di usahakan oleh penyelenggara maupun peserta pendidikan jarak jauh. Perkembangan zaman dan globalisasi mendorong adanya tuntutan yang menjadi kebutuhan tiap personal yakni memperoleh akses terhadap sumber ataupun jaringan informasi dan melakukan komunikasi dengan akses yang cepat dan efisien. Melihat kebutuhan PJJ yang tidak bisa lepas dari siklus transaksi komunikasi dan pertukaran informasi antar pelaku PJJ, Internet menjadi salah satu media yang seringkali menjadi pilihan. Hal ini dikarenakaan Internet dapat berperan sebagai sumber informasi yang menyediakan banyak informasi dalam bidang apapun. Melihat dari karateristik tersebut pemanfaatan internet dalam pembelajaran mulai ramai dilakukan, dan terbentuklah konsep pembelajaran *E-Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan e*-learning* (*E-Learning Readiness*) sebagai media pembelajaran pada implementasi pendidikan jarak jauh dan melakukan perencanaan penerapan PJJ agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

Kata kunci : *E-Learning, E-Learning Readiness*, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

**BAB I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang.**

Sejalan dengan pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, pemilihan media yang tepat guna, efektif serta sesuai kebutuhan tentunya terus di usahakan oleh penyelenggara maupun peserta pendidikan jarak jauh. Perkembangan zaman dan globalisasi mendorong adanya tuntutan yang menjadi kebutuhan tiap personal yakni memperoleh akses terhadap sumber ataupun jaringan informasi dan melakukan komunikasi dengan akses yang cepat dan efisien. Melihat kebutuhan PJJ yang tidak bisa lepas dari siklus transaksi komunikasi dan pertukaran informasi antar pelaku PJJ, Internet menjadi salah satu media yang seringkali menjadi pilihan. Hal ini dikarenakaan Internet dapat berperan sebagai sumber informasi yang menyediakan banyak informasi dalam bidang apapun. Kemampuan komunikasi dua arah dan pengolahan daya informasi dari komputer  membuat internet sebagai media yang ideal untuk menjangkau dan membangun hubungan interaktif antar pelaku PJJ secara global.

Melihat dari karateristik tersebut pemanfaatan internet dalam pembelajaran mulai ramai dilakukan, dan terbentuklah konsep pembelajaran *E-Learning*. *E-learning* kini banyak digunakan oleh para penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh. Kalau dahulu hanya Universitas Terbuka yang diijinkan menyelenggarakan pendidikan jarak jauh, maka kini dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 24 tahun 2012 tentang ‘Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh’, maka perguruan tinggi tertentu yang mempunyai kapasitas menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh menggunakan *e-learning*, juga telah diijinkan menyelenggarakan-nya.

Sejalan dengan surat keputusan menteri diatas, maka Universitas Bina Darma (UBD) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang menerapkan dan memiliki sejumlah fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sudah cukup memadai menindaklanjuti keputusan tersebut dengan merencanakan pendidikan jarak jauh. Pendidikan jarak jauh tersebut diawali pada Fakultas Ilmu Komputer. Saat ini di UBD pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran sudah berlangsung namun belum optimal, karena sampai saat ini masih pada tahap penggunaan fasilitas untuk upload materi ajar, tugas kuliah, sedangkan penggunaan fasilitas *e-learning*  yang lain seperti ujian online, forum, blog dan chat masih sangat jarang digunakan. Kondisi yang terjadi seperti ini didapatkan secara lansung dari para dosen selaku tenaga pengajar, dimana salah satu penyebabnya adalah faktor kesulitan dan kurang pemahaman atas fasilitas *e-learning*  tersebut.

Perencanaan penerapan *e-learning* yang seutuhnya adalah sejalan dengan visi UBD, yaitu menjadi kampus berstandar internasional. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut dan mampu masuk dalam persaingan global, kebutuhan fasilitas *e-learning* sudah tidak dapat ditawar lagi, dimana model yang akan diterapkan dengan bertahap, yaitu mulai dengan model dual mode atau model ganda, yaitu hanya sebagian mata kuliah yang *e-learning* dan sebagian lagi konvensional. Agar pelaksanaan PJJ di UBD dapat terlaksana dan berkontribusi

Positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dimasa mendatang, tentunya butuh kesiapan berbagai aspek yang dimiliki. Tidak sedikit contoh dari penerapan PJJ malah berdampak negative terhadap prestasi mahasiswa, diantaranya yaitu terjadi kecurangan dalam menyelesaikan berbagai penugasan, pola berpikir yang salah, perilaku budaya tidak jujur, etika yang menurun, dan menjadi malas.

Sedangkan dampak positif yang banyak dirasakan dari penerapan *e-learning* adalah memberikan berbagai kemudahan dalam beraktivitas, bertambahnya pengetahuan dan wawasan, sistem pembelajaran menjadi dinamis, dengan melakukan kajian kesiapan sumberdaya pembelajaran. UBD akan tahu betul seberapa besar tingkat kesiapannya untuk menerapkan *e-learning* secara optimal, tidak hanya menggunakan fasilitas internet yang ada seperti sekarang ini.

Sumber daya pembelajaran yang akan diteliti adalah dari aspek sarana prasarana, sistem dan prosedur, kesiapan dosen, mahasiswa dan karyawan, materi ajar (konten kurikulum). Hal ini sangat penting dilakukan agar tujuan penerapan *e-learning* untuk meningkatkan prestasi mahasiswa saat ini dan akan datang untuk meningkatkan daya saing dapat tercapai.

* 1. **Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

* 1. Bagaimana mengukur tingkat kesiapan e*-learning* (*E-Learning Readiness*) sebagai media pembelajaran pada implementasi pendidikan jarak jauh.?
  2. Bagaimana melakukan perencanaan penerapan PJJ agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi mahasiswa?
  3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan pengukuran *e-learning readiness* sebagai media pembelajaran pada implementasi pendidikan jarak jauh berdasarkan komponen - komponen institusi pendidikan.
2. Menentukan strategi peningkatan kesiapan Universitas Bina Darma untuk penggunaan*-learning* pada implementasi pendidikan jarak jauh agar dapat memberikan kontribusi positip terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesiapan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada implementasi pendidikan jarak jauh maka memudahkan untuk melihat kesesuaian strategi perencanaan dan tujuan yang ditetapkan berdasarkan faktor-faktor yang belum maksimal berdasarkan hasil pengukuran.

**BAB 2. TINJAUAN PUSTKA**

**2.1** **Konsep Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)**

Konsep Pendidikan Jarak Jauh secara konseptual, dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek institusional dan aspek personal. Aspek institusional, aspek ini berkenaan dengan tugas dan kewenangan institusi/lembaga penyelenggara PJJ untuk mengembangkan sistem, desain, mekanisme atau proses yang dibutuhkan oleh peserta didik agar komunikasi dan interaksi pembelajaran dapat terjadi. Dari aspek ini, PJJ dapat dimaknai sebagai “sebuah sistem dan proses pendidikan yang antara pendidik dan peserta didik terpisahkan oleh ruang dan waktu, dan pembelajarannya menggunakan multimedia dan multisumber” (Permendiknas No.24/2012; Wikipedia,2012). Secara institusional PJJ merupakan bidang pendidikan yang memfokuskan pada peran institusi/lembaga penyelenggara PJJ dalam memilih dan pemanfaatan metode dan teknologi pembelajaran yang dapat memfasilitasi “ketidakhadiran atau keterpisahan fisikal” peserta didik di dalam kelas seperti lazimnya di dalam pendidikan konvensional. Fokus kajian PJJ dalam hal ini adalah pada medium teknologi, seperti media cetak, video, komputer, internet, dan lain-lain untuk mendukung implementasi PJJ (Gunawardena & McIsaac, 2004; Keegan, 1990).

**2.2 *E-Learning***

Dikatakan oleh Darin E. Hartley bahwa: *e-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. Nugraha (2009) mengutif dari LearnFrame.Com dalam Glossary of *e-learning* Terms [Glossary, 2001] menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa: *e-learning adalah* sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun komputer *stand alone*.

Pengertian *e-learning* yang sederhana namun mengena dikatakan oleh Maryati S.Pd. dalam Nugraha (2009), *e-learning* terdiri dari dua bagian yaitu e- yang merupakan singkatan dari elektronika dan l*earning* yang berarti pembelajaran. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Terdapat kata “khususnya komputer” pada akhir kalimat yang memberi pengertian bahwa komputer termasuk alat elektronik disamping alat pembelajaran elektronik yang lain.

Selanjutnya menurut Wahono (2008), komponen- komponen yang membentuk *e-learning* adalah:

1. **Infrastruktur *e-learning***: Infrastruktur e-Learning dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia. Termasuk didalamnya peralatan teleconference apabila kita memberikan layanan synchronous learning melalui teleconference.
2. **Sistem dan Aplikasi *e-learning***: Sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak tersebut sering disebut dengan Learning Management System (LMS). LMS banyak yang opensource sehingga bisa kita manfaatkan dengan mudah dan murah untuk dibangun di sekolah dan universitas kita.
3. **Konten *e-learning***: Konten dan bahan ajar yang ada pada e-Learning system (Learning Management System). Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk Multimedia-based Content (konten berbentuk multimedia interaktif) atau Text-based Content (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). Biasa disimpan dalam Learning Management System (LMS) sehingga dapat dijalankan oleh siswa kapanpun dan dimanapun.

**2.3 *E-Readiness***

IBM mendefinisikan *e-readiness* adalah ukuran kualitas infrastruktur informasi dan komunikasi teknologi (ICT) suatu negara dan kemampuan para konsumen, bisnis dan pemerintah untuk menggunakan ICT.

Menurut apdip.net, *E-readiness* secara umum didefinisikan sebagai tingkat mana masyarakat disiapkan untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital dengan konsep dasar ekonomi digital yang dapat membantu untuk membangun menuju masyarakat yang lebih baik

Menurut Choucri (2003), *e-readiness* sebagai kemampuan untuk mengejar peluang penciptaan nilai difasilitasi dengan menggunakan internet. Selain itu menurut Vaezi (2009), *e-ready society* adalah salah satu society yang memerlukan infrastruktur fisik (*high bandwidth, reliability, and affordable prices*), *integrated current ICTs throughout businesses* (*e-commerce*, sektor ICT lokal), masyarakat (muatan lokal, *many organizations online*, ICT digunakan dalam kehidupan sehari-hari, ICT diajarkan di sekolah), dan pemerintah (*e-government*).

* 1. ***E-learning Readiness (ELR)***

Borotis & Poulymenakou (Priyanto,2008) mendefinisikan *e-learning readiness* (ELR) sebagai kesiapan mental atau fisik suatu organisasi untuk suatu pengalaman pembelajaran. Model ELR dirancang untuk menyederhanakan proses dalam memperoleh informasi dasar yang diperlukan dalam mengembangkan *e-learning*.

Organisasi Web Forum mengeluarkan laporan *Global Information Technology Report* (GITR) yang berisi analisa terkait dengan kekuatan dan kelemahan TIK disebuah negara serta evaluasi terhadap perkembangannya (Prayudi,2009). Laporan yang dikeluarkan dalam GITR ini menggunakan parameter *Networked Readiness Index* (NRI) yang memuat 3 komponen utama sebagai alat ukur, yaitu :

* + 1. Lingkungan ICT yang tersedia baik dalam lingkup negara atau komunitas
    2. Kesiapan pelaku utama ICT baik secara individu, bisnis ataupun pemerintahan.
    3. Penggunaan ICT dikalangan *stakeholder*

Salah satu model evaluasi yang dikenal luas adalah Kirkpatrick Model yang dikemukakan oleh Donald Kirkpatrick (Prayudi, 2009). Dalam model ini, Kirkpatrick membagi evaluasi *e-learning* dalam empat level yaitu:*Reaction, Knowledge, Behavior* dan *Result*. Empat level ini lebih menggambarkan evaluasi terhadap output yang didapat oleh suatu institusi setelah mengimplementasikan *e-learning*. Pada masing-masing level terdapat sejumlah *assessment* yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi karakteristik masing-masing level.

Selain itu juga terdapat Model SORT (*Student Online Readiness Tools*) yang dikembangkan *University System Of Georgia*, sebagai upaya untuk kategorisasi kesiapan mahasiswa dalam dalam berinteraksi dengan sistem online yang diterapkan pada model pembelajarannya (Prayudi,2009)

Model lain yang adalah RILO *(Readiness Index for Learning Online*) yang dikembangkan oleh *Indiana University School of Nursing* (Alamat:http://online.southeast.edu/onlinereadinesssurvey/) (Prayudi, 2009). RILO berisi sejumlah *assessment* yang mengarah pada pertanyaan dasar kepada calon mahasiswa yang akan mengambil *course* secara online.

Model *e-learning Readiness Index* (eLRI) adalah model evaluasi untuk mengukur sejauh aspek-aspek yang terlibat dalam implementasi *e-learning* telah sesuai dengan tujuan awalnya (Prayudi,2009) Pada prinsipnya, model yang dibangun untuk *e-learning Readiness Index* (eLRI) dapat dianalogikan dengan model pengukuran Networked Readiness Index (NRI).

Chapnick (2000) mengusulkan model ELR dengan mengelompokkan kesiapan ke dalam delapan kategori kesiapan, yaitu:

* 1. *Psychological readiness*.
  2. *Sociological readiness*.
  3. *Environmental readiness*..
  4. *Human resource readiness*.
  5. *Financial readiness*.
  6. *Technological skill (aptitude) readiness*.
  7. *Equipment readiness*.
  8. *Content readiness*.

Dalam melakukan pengukuran kesiapan, menggunakan model indeks yang diambil dari Aydin & Tasci (2005), yaitu:

1. Indeks 1 – 2.59 ada pada *Not Ready*, membutuhkan persiapan banyak untuk menerapkan e-learning

2. Indeks 2.6 – 3.39 ada pada *Not Ready*, hanya membutuhkan persiapan beberapa aspek saja

3. Indeks 3.4 – 4.19 ada pada *Ready*, memerlukan improvement untuk menerapkannya.

4. Indeks 4.2 – 5 ada pada *Ready*, menyatakan kesiapan yang sudah baik untuk menerapkan e-learning

**BAB 3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang yang beralamat di jalan A. Yani No.12 Plaju Palembang.

**3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian explanatif, yaitu untuk menjelaskan dan mendalami variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui metode survey, wawancara dan observasi. Data penelitian yang digunakan merupakan data kualitatif dan kuantitatif baik primer maupun sekunder. Data primer kualitatif didapat dari hasil wawancara, sedangkan data primer kuntitatif didapat dari hasil survey menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Data sekunder berupa studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya dari bidang yang sejenis, serta data-data yang terdapat pada objek penelitian.

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non probability* dengan  *purposive random sampling*. *Purposive Random Sampling* digunakan dengan cara menetapkan sampel penelitian dimana peneliti menentukan responden berdasarkan anggapan bahwa informasi dapat memberikan data pasti, lengkap, dan akurat. Teknik Random sampling digunakan dengan cara menetapkan sampel yang semua anggotanya memiliki peluang sama dan tidak terikat oleh apa pun untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Terhadap data-data penelitian yang telah terkumpul, maka data-data tersebut akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran akan diproses dengan cara antara lain :

* Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan dipersentasekan. Teknik ini merupakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.
* Dijumlahkan, diklasifikasikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta divisualisasikan dalam bentuk grafik.

Proses analisis yang dijelaskan diatas dalam pengolahan data-datanya menggunakan bantuan *software* komputer.

* 1. **Langkah – Langkah Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Studi Literatur dan Merumuskan Permasalahan
2. Penentuan Variabel Penelitian
3. Merumuskan kuisioner yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel.
4. Penentuan Sampel Penelitian
5. Menyebarkan kuisioner
6. Menganalisa kuisioner (validitas dan reliabilitas)
7. Mengukur tingkat kesiapan *e-learning*
8. Mengukur tingkat kedewasaan *e-learning*
9. Membuat laporan
10. Memberikan rekomendasi sebagai hasil penelitian ke institusi.

**BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**4.1 Anggaran Biaya**

**Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Keluaran** | **Biaya yang di Usulkan (Rp)** |
| 1 | Gaji dan Upah | Rp. 3.000.000 |
| 2 | Bahan Habis pakai dan Peralatan | Rp. 6.100.000 |
| 3 | Perjalanan (Seminar Hasil) | Rp. 3.200.000 |
| 3 | Lain-lain (Publikasi, seminar, laporan) | Rp. 2.700.000 |
| JUMLAH | | **Rp. 15.000.000** |

**4.2 Jadwal Penelitian**

**Tabel 2. Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan / Bulan** | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | |
|  | * 1. Studi Literatur dan Merumuskan Permasalahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | * 1. Penentuan Variabel Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | * 1. Merumuskan kuisioner yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 1.4 Penentuan Sampel Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pelaksanaan |  | | | | | | | | | |
|  | 2.1 Penyebaran Kuisioner |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2.2 Pengolahan dan  analisis data  keseluruhan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan laporan akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Hasil dan revisi laporan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**DAFTAR PUSTAKA**

Aydin & Tasci, 2005, *Measuring Readiness for e-learning,* Reflections from an Emerging Country, International Forum of Educational Technology & Society (IFETS)

Chapnick, S, 2000, *Are You Ready for E-Learning,* Research Dog

Choucri. 2003. Global E-Readiness - *For What*? <http://ebusiness.mit.edu/research/papers/177_Choucri_GLOBAL_eREADINESS.pdf>. Diakses tanggal 5 Februari 2014

Gunawardena, C.N, & McIsaac, M.S, 2004, Distance Education, In D.H

Nugraha, Warto Adi 2009, *E-learning VS I-learning* (*online*),

(<http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2007/11/warto-e-learning.doc>, diakses tanggal 10 Februari 2014)

Prayudi, Yudi. 2009. *Kajian Awal: E-Learning Readiness Index (ElRI) Sebagai Model Bagi Evaluasi E-Learning Pada Sebuah Institusi*. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009. Yogyakarta

Priyanto. 2008. *Model E-Learning Readiness Sebagai Strategi Pengembangan E-Learning***.** International Seminar Proceedings, Information And Communication Technology (ICT) In Education.The Graduate School. Yogyakarta State University

Vaezi, Seyed Kamal dan Bimar ,H. Sattary I. 2009. *Comparison Of E-Readiness Assessment Models*. Scientific Research and Essay Vol. 4 (5). <http://www.academicjournals.org/SRE>

Wahono*., 2008, Meluruskan* *Salah Kaprah tentang e-learning (online).,*

(<http://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e->learning/ diakses tanggal 19 Februari 2014)

Wikipedia (2012a). *Distance education*. Diunduh dari http://en.wikipedia.org/wiki/Distance\_education

Wikipedia (2012b). *Blended Learning*. Diunduh dari http://en.wikipedia.org/wiki/Blended\_learning

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian**

1. **Gaji dan honor**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Waktu** | **Biaya Satuan** | **Biaya** |
| 1. | Honor Ketua | 10 jam / minggu | 37.500 | Rp. 1.500.000,- |
| 2. | Honor Anggota 1 | 10 jam / minggu | 37.500 | Rp 1.500.000,- |
| Total Biaya | | | | **Rp. 3.000.000,-** |

1. **Bahan habis pakai dan peralatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Biaya** |
| 1. | Printer | Rp. 800.000,- |
| 2. | Catriage hitam | Rp. 350.000,- |
| 3. | Catriage warna | Rp. 350.000,- |
| 4. | Tinta printer isi ulang (hitam) | Rp. 300.000,- |
| 5. | Tinta printer isi ulang (warna) | Rp. 300.000, |
| 6. | Kertas HVS A4 80 gr (5 rim) | Rp. 200.000,- |
| 7. | Souvenir responden | Rp. 2. 000.000.- |
| 8. | ATK | Rp. 700.000,- |
| 9. | Flashdisk 16 Gb | Rp. 300.000,- |
| 10. | Flash untuk koneksi internet | Rp. 800.000,- |
| Total Biaya | | **Rp. 6.100.000,-** |

1. **Biaya Perjalanan :**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Waktu** | **Tempat** | **Biaya** |
| 1 | Studi Pendahuluan | 1 Minggu | Objek Penelitian | Rp. 700.000 |
| 1. | Penyebaran kuisioner | 4 minggu | Objek Penelitian | Rp. 650.000,- |
| 2. | Pengumpulan kuisioner dari responden | 2 minggu | Objek Penelitian | Rp. 600.000,- |
| 3. | Penyebaran kuisioner | 4 minggu | Objek Penelitian | Rp. 650.000- |
| 4. | Pengumpulan kuisioner dari responden | 2 minggu | Objek Penelitian | Rp. 600.000, |
| Total Biaya | | | | **Rp. 3.200.000,-** |

1. **Lain-lain (Seminar, publikasi dan laporan) :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Biaya** |
| 1. | Penyebaran undangan | Rp. 200.000,- |
| 2. | Fotocopy makalah | Rp. 400.000,- |
| 3. | Pamflet | Rp. 150.000,- |
| 4. | Konsumsi seminar | Rp. 700.000,- |
| 5. | Fotocopy laporan | Rp. 250.000,- |
| 6. | Jilid laporan | Rp. 150.000,- |
| 7. | Materai | Rp. 50.000,- |
| 8. | Publikasi ilmiah | Rp. 800.000,- |
| Total Biaya | | **Rp. 2.700.000,-** |

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **NIDN** | **Bidang Ilmu** | **Alokasi Waktu**  **Jam/ minggu** | **Uraian Tugas** |
| 1. | Merry Agustina, M.M.,M.Kom. | 0203057601 | Komputer | 10 | Memimpin tim dalam setiap kegiatan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, termasuk seminar dan penyusunan laporan penelitian dan artikel ilmah. |
| 2. | A. Mutatkin Bakti, M.M.,M.Kom. | 0202017401 | Komputer | 10 | Membantu tugas ketua tim dalam bidang penelusuran pustaka, penyusunan naskah, administrasi, penggunaan dana, analisis data, serta mengurus penerbitan artikel ilmiah |

**Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti**

**3.1 Biodata Ketua Peneliti**

**A. Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama | Merry Agustina, M.M., M.Kom. |
| 2. | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 3. | Jabatan Struktural | Ketua Program Studi Komputerisasi Akuntansi |
| 4. | NIK | 990109085 |
| 5. | NIDN | 0203057601 |
| 6. | Tempat/Tgl. Lahir | Palembang, 03 Mei 1976 |
| 7. | Alamat Rumah | Perum Puri Sejahtera 2 Blok F8 Jl. Boster KM. 12 Palembang |
| 8. | Nomor Telepon/Faks/HP | 081532000923 |
| 9. | Fakultas/Jurusan | Ilmu Komputer / Komputerisasi Akuntansi |
| 10. | Alamat Kantor | Jl. Jendral A.Yani No.12 Plaju Palembang |
| 11. | Nomor Telepon/Faks | 0711-515679 / 0711-515582 |
| 12. | E-Mail | [merry\_agst@mail.binadarma.ac.id](mailto:merry_agst@mail.binadarma.ac.id) |
| 13. | Mata Kuliah yang  Diampuh | 1. Metodologi Penelitian |
| 1. Sistem Informasi Manajemen |
| 1. Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek |

**B. Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Program: | **S1** | **S2** | **S2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Bina Darma | Universitas Bina Darma | Universitas Bina Darma |
| Bidang Ilmu | Manajemen Informatika | Manajemen Sistem Informasi | Software Engenering |
| Tahun Masuk | 1994 | 2005 | 2009 |
| Tahun Lulus | 1999 | 2006 | 2011 |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tahun** | **Judul Penelitian** | **Pendanaan** | |
| **Sumber** | **Jml Dana** |
| 1. | 2009 | Pengaruh Dasar Akuntansi dan Kemampuan Pemrograman Terhadap Kualitas TA Mahasiswa | LPPM  Universitas Bina Darma | Rp. 5.000.000 |
| 2. | 2009 | Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran | Dipa Kopertis | Rp. 15.000.000 |
| 3. | 2011 | Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Dosen Menggunakan FMADM | Mandiri | Rp. 5.000.000 |
| 4. | 2013 | Efektivitas Website Sebagai Media Pelayanan Publik Pada Dinas Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang | Hibah Dikti Dosen Pemula | Rp. 12.500.000 |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

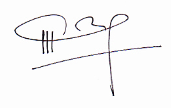
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tahun** | **Judul Pengabdian Kepada Masyarakat** |
|
| 1. | 2011 | Pelatihan Sistem Pengendalian Intern |
| 2. | 2011 | Pelatihan Mengetik Cepat 10 Jari |
| 3. | 2012 | Pelatihan Pembuatan Blog pada kelompok binaan Dinas Pariwisata Kota Palembang |
| 4. | 2013 | Pengenalan Internet Sebagai Media Pemasaran Hasil Kerajinan Kayu |
| 5. | 2014 | Peningkatan Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Konteks Keuangan, Pemasaran, dan Pengenalan E-Commerce |

1. **Pengalaman Publikasi Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tahun** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** |
| 1. | 2008 | Implementasi Metode Colaborative Learning dengan Evaluasi Kelompok pada Mata Kuliah Seminar Informasi | Jurnal Bina Edukasi ISSN : 1979-8598 |
| 2. | 2011 | Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran | Jurnal MATRIK ISSN : 1411-1624, Vol. 13 No.1, April 2011 |
| 3. | 2011 | Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Nilai Kinerja Dosen Menggunakan Fuzzy Multi-Attribute Decision Making | Jurnal MATRIK ISSN : 1411-1624, Vol. 13 No.2, Agustus 2011 |
| 4. | 2011 | Desain dan Implementasi Website Program Studi Komputerisasi Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang | Jurnal MATRIK ISSN : 1411-1624, Vol. 13 No.3, Desember 2011 |
| 5. | 2012 | Sawut Pengganti Nasi | Prosiding Seminar Nasional UNTAR Jakarta |
| 6. | 2012 | Penerapan Metode AHP dalam Menentukan Prestasi Karyawan | Prosiding SEMANTICS BINUS Jakarta |
| 7. | 2013 | Penerapan Metode DRP Pada Sistem Informasi Distribusi LPG | Prosiding  SEMNASIF UPN VETERAN Yogyakarta |
| 8. | 2014 | Efektivitas Website Sebagai Media Pelayanan Publik Pada Dinas Pemerintahan Kota Palembang | Prosiding SNASTIKOM STT HARAPAN MEDAN |

Demikianlah Biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Palembang, April 2014



Merry Agustina, M.M.,M .Kom.

NIK : 990109085

* 1. **Biodata Anggota Peneliti**

1. **Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama | 1. Mutatkin Bakti, M.M., M.Kom. |
| 2. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 3. | Jabatan Struktural | Ketua |
| 4. | NIK | 050109223 |
| 5. | NIDN | 0202017401 |
| 6. | Tempat/Tgl. Lahir | Bantunan (Lahat) / 02 juni 1974 |
| 7. | Alamat Rumah | Jl. OPI I Bangau 7 blok D No. 15 Komplek OPI Jakabaring Palembang |
| 8. | Nomor Telepon/Faks/HP | 08167906222 |
| 9. | Fakultas/Jurusan | Ilmu Komputer / Sistem Informasi |
| 10. | Alamat Kantor | Jl. Jendral A.Yani No.12 Plaju Palembang |
| 11. | Nomor Telepon/Faks | 0711-515679 / 0711-515582 |
| 12. | E-Mail | [mutatkin.bakti@mail.binadarma.ac.id](mailto:mutatkin.bakti@mail.binadarma.ac.id) |
| 13. | Mata Kuliah yang  Diampuh | 1. Algoritma dan Pemrograman |
| 1. Audit Teknologi Informasi |
| 1. Jaringan Komputer |

1. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Program: | **S1** | **S2** | **S2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Bina Darma | Universitas Bina Darma | Universitas Bina Darma |
| Bidang Ilmu | Sistem Informasi | Manajemen Sistem Informasi | Software Engenering |
| Tahun Masuk | 1994 | 2005 | 2009 |
| Tahun Lulus | 2000 | 2006 | 2011 |

1. **Pengalaman Penelitian/Publikasi ilmiah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tahun** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** |
| 1. | 2012 | Implementasi Teknologi Web Services Dalam Pengamanan Database Server Sistem Informasi Kendaraan Bermotor Unit Kepolisian Samsat Palembang | Prosiding SNASTIKOM MEDAN |
| 2. | 2012 | Pemanfaatan Web Services Untuk Teknologi Multi Tiwer Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Bina Darma | Jurnal MATRIK ISSN : 1411-1624, Vol. 13 No.1, April 2012 |
| 3. | 2014 | Efektivitas Website Sebagai Media Pelayanan Publik Pada Dinas Pemerintahan Kota Palembang | Prosiding SNASTIKOM STT HARAPAN MEDAN |

Demikianlah Biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Palembang, April 2014



1. Mutatkin Bakti, M.M.,M.Kom.

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti**

